

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai Pengembangan Media Video Animasi Layanan Informasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 10 Medan. Animasi pada video digunakan dalam layanan informasi untuk motivasi belajar siswa. Literasi dengan format video singkat yang interaktif dan menarik, memungkinkan penyajian materi edukatif secara lebih mudah dicerna oleh siswa. Penggunaan video animasi ini merupakan alternative dalam upaya meningkatkan belajar siswa.

Hasil analisis pengembangan media dengan materi motivasi belajar menunjukkan empat aspek yang dapat dijadikan kriteria untuk menilai keberhasilan layanan informasi, yaitu: a. perhatian siswa terhadap pelajaran (attention) b. kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa (relevance) c. kepercayaan siswa terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas pembelajaran (confidence) d. kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (satisfaction).

Validitas instrumen dalam penelitian ini telah diuji menggunakan Bivariate Pearson menggunakan software SPSS. Dari data analisis kemudian dibandingkan dengan r tabel ($n:37$) = 0,325. Dikarenakan seluruh instrumen memiliki nilai lebih dari 0,325, maka seluruh instrumen dapat dikatakan valid. Pada aspek perhatian terdapat empat indikator 1) materi pembelajaran (7%), 2) materi tak terduga (13%), 3) cara penyusunan informasi menarik (19%), dan 4) merangsang rasa ingin tahu (61%). Pada aspek relevansi (relevance) terdapat tiga indikator 1)

sesuai dengan tujuan pembelajaran (34%), 2) isi konten yang sesuai dengan minat siswa (30%), dan 3) isi yang bermanfaat bagi siswa (36%). Pada aspek percaya diri hanya terdapat satu indikator yaitu mendorong perasaan akan berhasil dalam belajar sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil skor total bahwa pada aspek percaya diri pada konten video animasi sangat mendukung siswa untuk merasa percaya diri terhadap hasil belajar mereka dan kemampuan yang mereka miliki. Pada aspek kepuasan terdapat empat indikator yang dapat dilihat pada gambar diatas. Skor yang paling tinggi terdapat pada indikator perasaan senang mempelajari materi motivasi belajar melalui video animasi sebesar 59%.

Secara keseluruhan, hasil penerapan video animasi dalam pembelajaran mengindikasikan bahwa media ini tidak hanya efektif dalam menarik perhatian siswa, tetapi juga relevan dengan kehidupan mereka, meningkatkan rasa percaya diri, dan menciptakan kepuasan dalam proses belajar. SMA Negeri 10 Medan dalam menggunakan video animasi untuk memotivasi belajar siswa dapat digunakan secara berkelanjutan. Dengan demikian, penggunaan video animasi menjadi strategi yang menjanjikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepala sekolah untuk dapat mendukung serta memfasilitasi seluruh layanan bimbingan dan konseling, terkhusus pada motivasi belajar

yang menggunakan media menarik sehingga siswa dapat berkembang dengan baik.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk dapat menjadikan layanan informasi mengenai motivasi belajar menggunakan video animasi dapat di kembangkan kepada media lainnya dan layanan lainnya di sekolah.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat menyadari bahwa pentingnya belajar di sekolah dan memaksimalkan keinginan untuk berkembang di sekolah. Oleh karena itu siswa harus serius dan aktif dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK program peningkatan motivasi belajar. Dengan bantuan guru BK serta berbagai media yang digunakan dapat membantu kendala yang dialami setiap siswa yang ingin berkembang dalam bidang belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian dibidang yang sama khususnya dalam layanan informasi motivasi belajar siswa menggunakan media video animasi.

5. Bagi Tenaga Pendidikan

Diharapkan kepada kita semua khususnya tenaga pendidikan untuk memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya meningkatkan mutu pendidik dan peserta didik di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang berpotensi mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

- 1) Terbatasnya waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti.
- 2) Kemampuan responden dalam memahami pernyataan pada kuesioner yang terbatas, serta kejujuran dalam mengisi kuesioner, yang dapat mempengaruhi akurasi hasil.
- 3) Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan media video animasi untuk layanan informasi guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan analisis data yang ada, sehingga diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai penggunaan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar melalui layanan informasi.